

## **ABSTRAK**

Salman Salasi, 12103183147, implementasi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pelindungan Pekerja Rumah Tangga Dal Prespektif Fikih Siyasah (Studi Kasus di Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar). Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Tulungagung 2024, Pembimbing Ibu Nurus Shobawah, M.H.I.,

Kata Kunci : *Perlindungan Hukum Terhadap Hak Pekerja Rumah Tangga*

Tingginya kebutuhan ekonomi mengharuskan para wanita khususnya PRT untuk ikut serta dalam meningkatkannya dengan cara terjun ke dunia kerja, baik itu industri mapun di dunia hiburan, atau tempat kerja lainnya tanpa memperhatikan hak-haknya. Karena memiliki resiko lebih besar, oleh karena itu pekerja rumah tangga wanita juga harus dilindungi hak-haknya. Di dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 2015 tentang perlindungan pekerja rumah tangga adanya solusi tentang hak dan kewajibannya pekerja/buruh maupun majikan dalam Perlindungan. Adanya perlindungan yang di bahas dalam Undang-Undang no.2 tahun 2015 yang berisi tentang membayar upah sesuai Perjanjian Kerja, memberikan makanan dan minuman yang sehat memberikan hak istirahat yang cukup kepada PRT, memberikan kesempatan, melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianut, memberikan tunjangan hari raya sekali dalam setahun, memberikan hak cuti sesuai dengan kesepakatan, mengikutsertakan dalam program jaminan social, memperlakukan PRT dengan baik,dan melaporkan penggunaan jasa PRT kepada Ketua Rukun Tetangga atau dengan sebutan lain Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu;

1. Bagaimana upaya perlindungan hukum terhadap hak pekerja rumah tangga berdasarkan uu no 2 Tahun 2015 tentang perlindungan pekerja rumah tangga di Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana upaya perlindungan hukum terhadap hak pekerja rumah tangga di Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar prespektif hukum positif?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris yang dapat disebut juga penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif. Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang mengkaji pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif (perundang-undangan) dan kontrak secara faktual pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Hasil peneltian yang dilakukan yaitu

1. perlindungan hukum terhadap pekerja rumah tangga ditunjau dari UU No.2 Tahun 2015 meliputi perlindungan jam kerja, perlindungan kesusailaan dan keamanan, perlindungan hari libur dan cuti, penyediaan makanan dan minuman. Selanjutnya, hasil survei dan wawancara memberikan fakta bahwa belum terpenuhinya hak perlindungan pekerja rumah tangga.
2. kesadaran dan pengetahuan pengguna jasa mengenai program layanan sosial bagi PRT dan kewajiban melaporkan kepada RT sangat penting untuk di wujudkan dan dilaksanakan oleh pengguna jasa pekerja rumah tangga, hal ini tentu saja dikarenakan, pertama, program layanan sosial untuk pekerja rumah tangga memberikan perlindungan dalam bentuk santunan uang untuk menggantikan sebagian penghasilan yang hilang akibat kecelakaan kerja, sakit, hamil, bersalin,

hari tua, atau kematian. Ini penting untuk diberikan kepada pekerja rumah tangga. kedua, pengguna jasa harus melaporkan penggunaan pekerja rumah tangga kepada ketua RT karena ketua RT memiliki peran penting dalam melindungi pekerja rumah tangga dari tindakan yang melanggar perjanjian kerja.

## **ABSTRACT**

Salman Salasi, 12103183147, Legal Protection Efforts for the Rights of Domestic Workers Based on Law Number 2 of 2015 concerning the Protection of Domestic Workers and the Perspective of Siyasah Jurisprudence (Case Study in Ponggok District, Blitar Regency). Constitutional Law Study Program, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Tulungagung State Islamic University 2024, Supervisor Mrs. Nurus Shobahah, M.H.I.,

**Keywords:** *Legal Protection of Domestic Workers' Rights*

The high economic needs require women, especially domestic workers, to participate in improving it by entering the world of work, whether in industry or in the world of entertainment, or other workplaces without paying attention to their rights. Because they have greater risks, their rights must also be protected by female domestic workers. In Law no. 2 of 2015 concerning the protection of domestic workers, there is a solution regarding the rights and obligations of workers/laborers and employers in terms of protection. The existence of protection is discussed in Law no. 2 of 2015 which contains about paying wages according to the Work Agreement, providing healthy food and drinks, giving domestic workers the right to adequate rest, providing opportunities, carrying out worship in accordance with their religion and beliefs, provide holiday allowances once a year, provide leave rights according to the agreement, participate in social security programs, treat domestic workers well, and report the use of domestic workers' services to the Head of the Neighborhood Association or by other names.

The formulation of the problem in this research is

1. What are the legal protection efforts for the rights of domestic workers based on Law No. 2 of 2015 concerning the protection of domestic workers in Ponggok District, Blitar Regency?
2. How are efforts to legally protect the rights of domestic workers in Ponggok District, Blitar Regency from a positive legal perspective?

This research uses a type of empirical legal research which can also be called field research, with qualitative methods. Empirical legal research is legal research that examines the factual implementation or implementation of positive legal provisions (legislation) and contracts in each specific legal event that occurs in society in order to achieve predetermined goals.

The results of the research carried out are:

1. Legal protection for domestic workers is based on Law No. 2 of 2015, including protection of working hours, protection of morality and security, protection of holidays and leave, provision of food and drink. Furthermore, the results of surveys and interviews provide the fact that the protection rights of domestic workers have not been fulfilled.
2. awareness and knowledge of service users regarding social service programs for domestic workers and the obligation to report to RT is very important to be realized and implemented by domestic worker service users, this is of course because, firstly, social service programs for domestic workers provide protection in the form of monetary compensation to replace some of the income lost due to work accidents, illness, pregnancy, maternity, old age, or death. This is important

to provide to domestic workers. Second, service users must report the use of domestic workers to the RT head because the RT head has an important role in protecting domestic workers from actions that violate work agreements.

## خلاصة

، جهود الحماية القانونية لحقوق عاملات المنازل بناءً على 12103183147 سلمان سلاسي، برنامج دراسة .(دراسة حالة في منطقة بونجوك، مقاطعة بليتار) 2003 لعام 13 القانون رقم القانون الدستوري، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة تولونج أجونج الإسلامية الحكومية 2024 M.H.I، المشرفة السيدة نورس شوبهاه،

### الحماية القانونية لحقوق العمالـة : الكلمات المفتاحية المنزلية

وتتطلب الاحتياجات الاقتصادية المرتبطة مشاركة المرأة، وخاصة العاملة في المنازل، في تحسينها من خلال دخولها إلى عالم العمل، سواء في الصناعة أو في عالم الترفيه، أو غيرها من أماكن العمل وأنهم يواجهون مخاطر أكبر، يجب أيضًا حماية حقوقهم من قبل عاملات دون الاهتمام بحقوقها بشأن العمل، هناك حل فيما يتعلق بحقوق والتزامات 2003 لسنة 13 في القانون رقم المنازل 13 وقد تمت مناقشة وجود الحماية في القانون رقم .العمال وأصحاب العمل من حيث الحماية/العمال والتي تتضمن حماية الأشخاص ذوي 101 إلى المادة 67 في شأن العمل من المادة 2013 لسنة وأيضا حول .الإعاقـة، وحماية الأحداث، وحماية العاملات، ووقت العمل، والسلامة، والأجر إلى ضمان الحقوق الأساسية 2003 لسنة 13 وبهدف القانون رقم .أهمية القانون رقم .الرفاهية للعمل دون أي تمييز.

صياغة المشكلة في هذا البحث هي

في 2023 لسنة 13 ما هي جهود الحماية القانونية لحقوق العمالـة المنـزلـية بنـاءً على القانون رقم 1. منطقة بونجوك بولاية بليـتـار؟

ما هي الجهود المبذولة لحماية حقوق عاملات المنازل قانونـيا في مقاطعة بونجوك، مقاطعة 2. بليـتـار من منظور القانون الوضعي وفقـهـ السـيـاسـةـ؟ يستخدم هذا البحث نوعاً من البحث القانوني التجـريـبيـ والـذـيـ يمكنـ أنـ يـطـلـقـ عـلـيـهـ أـيـضاـ بـحـثـ الـقـانـونـيـ التـجـريـبيـ هوـ بـحـثـ قـانـونـيـ يـدـرسـ التـنـفـيـذـ الفـعـلـيـ أوـ تـنـفـيـذـ .ـالـمـيـدـانـيـ،ـ بـاسـالـيـبـ نـوـعـيـةـ وـالـعـقـودـ فـيـ كـلـ حـدـثـ قـانـونـيـ مـحـدـدـ يـحـدـثـ فـيـ الـمـجـتمـعـ مـنـ (ـالـتـشـريعـاتـ)ـالـأـحـكـامـ الـقـانـونـيـةـ الإـيجـابـيـةـ أـجـلـ تـحـقـيقـ أـهـدـافـ مـحـدـدـةـ سـلـفـاـ.

نتائج البحوث التي أجريت هي

لسنة 13 قانون رقم .2018 لسنة 10 الحماية القانونية للعمال المنـزلـيينـ مـبـنـيـةـ عـلـىـ القـانـونـ رقم 1. يتضمن حماية ساعات العمل وحماية الأخـلـقـ والأـمـنـ وـحـماـيـةـ الإـلـاـزـاتـ وـالـإـجـازـاتـ وـتـوـفـيرـ 2003 الأـطـعـمـةـ وـالـمـشـرـوبـاتـ عـلـاـوةـ عـلـىـ ذـلـكـ،ـ تـشـيرـ نـتـائـجـ الـدـرـاسـاتـ الـاستـقـصـائـيـةـ وـالـمـقـبـلـاتـ إـلـىـ عـدـمـ استيفاء حقوق الحماية للعاملات المنـزلـياتـ

وعـيـ وـمـعـرـفـةـ مـسـتـخـدمـيـ الخـدـمـةـ فـيـماـ يـتـعـلـقـ بـبـرـنـامـجـ الخـدـمـةـ الـاجـتـمـاعـيـةـ لـالـعـمـالـةـ المنـزلـيـةـ وـالـالـتـزـامـ 2. منـ المـهـمـ جـداـ أـنـ يـتـمـ إـدـراـكـهـ وـتـنـفـيـذـهـ مـنـ قـبـلـ مـسـتـخـدمـيـ خـدـمـةـ العـمـالـةـ المنـزلـيـةـ،ـ وـهـذـاـ -ـ RTـ بـإـبـلـاغـ بالـطـبعـ لـأـنـهـ،ـ أـلـأـ،ـ الـاجـتـمـاعـيـ يـوـفـرـ بـرـنـامـجـ الخـدـمـةـ لـعـاـمـلـاتـ المـنـازـلـ الـحـمـاـيـةـ فـيـ شـكـلـ تـعـوـيـضـ نـقـديـ لـتـعـوـيـضـ جـزـءـ مـنـ الدـخـلـ المـفـقـودـ بـسـبـبـ حـوـادـثـ الـعـلـمـ أوـ الـمـرـضـ أوـ الـحـمـلـ أوـ الـأـمـوـمـةـ أوـ الشـيـخـوـخـةـ ثـانـيـاـ،ـ يـجـبـ عـلـىـ مـسـتـخـدمـيـ الخـدـمـةـ إـبـلـاغـ عـنـ .ـوـهـذـاـ أـمـرـ مـهـمـ لـتـوـفـيرـ لـعـاـمـلـاتـ المـنـازـلـيـنـ .ـأـوـ الـوـفـاةـ اـسـتـخـدـمـ عـاـمـلـاتـ المـنـازـلـ إـلـىـ رـئـيـسـ فـرـيقـ الـعـلـمـ لـأـنـ رـئـيـسـ فـرـيقـ الـعـلـمـ لـهـ دـورـ مـهـمـ فـيـ حـمـاـيـةـ عـاـمـلـاتـ المـنـازـلـ مـنـ إـلـيـرـاءـاتـ الـتـيـ تـنـتـهـيـ بـأـنـقـاقـيـاتـ الـعـلـمـ .ـ